

PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET DI PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

Nana Sriyana^{1*}, Suryanto Sosrowidigdo²

^{1,2}Manajemen, Universitas Bina Saran Informatika

Email : *nanasriyana98@gmail.com, suryanto.sys@bsi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Asset (ROA) in Food & Beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. This study uses a quantitative method with multiple linear regression analysis. The results of the t-test showed that the Current Ratio (CR) had a significant effect on Return on Asset (ROA) (significance of $0.022 < 0.05$), while Total Asset Turnover (TATO) had a significant effect on Return on Asset (ROA) (significance of $0.000 < 0.05$). The F test showed that Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) simultaneously had a significant effect on ROA (significance $0.000 < 0.05$). A determination coefficient value (R^2) of 0.336 indicates that independent variables only explain 33.6% of the variation in Return on Asset (ROA), while the rest is influenced by other factors outside the model. These results show that the importance of liquidity management and asset efficiency in increasing the company's profitability.

Keywords: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (signifikansi $0,022 < 0,05$), sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (signifikansi $0,000 < 0,05$). Uji F menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA (signifikansi $0,000 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,336 mengindikasikan bahwa variabel independen hanya menjelaskan 33,6% variasi *Return on Asset* (ROA), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil ini menunjukkan bahwa pentingnya manajemen likuiditas dan efisiensi aset dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

PENDAHULUAN

Bidang makanan dan minuman (Food & Beverage) merupakan usaha yang tidak pernah pudar, karena sektor ini akan terus berkembang dan banyak peminatnya. Apapun jenis usaha yang bergerak dibidang sektor industri ini akan tetap jalan, dan akan tetap bertahan meski mengalami krisis ekonomi. Karena dimasa era saat ini, kita

dapat melihat jutaan orang yang melakukan bisnis untuk bertahan hidup. Bisnis menjadi dambaan semua kalangan baik anak muda, maupun yang beralih profesi.

Kinerja keuangan yang baik menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola sumber dayanya untuk mendapatkan keuntungan. Karena itu, penting untuk selalu memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan, terutama saat menghadapi tekanan pasar, naik turunnya harga bahan baku, dan perubahan kebiasaan konsumen. Untuk menilai kinerja keuangan, ada beberapa indikator yang sering digunakan, seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Asset* (ROA).

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Dalam konteks industri makanan dan minuman yang bergantung pada volume produksi dan distribusi yang masif, ROA menjadi indikator utama untuk menilai profitabilitas operasional perusahaan secara menyeluruh. (A'yun et al., 2022).

Current Ratio juga memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang bergantung pada tempo, atau dapat digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat ini. Nilai CR yang lebih rendah mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi persyaratan jangka pendeknya, yang mungkin ditunjukkan dalam ambang batas profitabilitas. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya akan menghadapi beban tambahan terkait kewajiban tersebut. (Noviadry, 2023)

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Asset*, namun hasil yang diperoleh menunjukkan inkonsistensi baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2024) menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, sementara secara simultan kedua variabel tersebut bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan.

Selain adanya kesenjangan dalam temuan-temuan sebelumnya, alasan lain pentingnya penelitian ini adalah karena periode 2021-2024 merupakan masa yang sangat dinamis dan kritis, di mana perusahaan sedang berada dalam fase pemulihan ekonomi pasca pandemi global. Masa ini ditandai oleh fluktuasi harga bahan baku, gangguan distribusi, perubahan perilaku konsumen, serta tantangan inflasi dan ketidakpastian global. Perusahaan sektor makanan dan minuman harus mampu menyesuaikan strategi keuangan dan efisiensi operasional untuk tetap kompetitif.

Oleh karena itu, analisis terhadap pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) selama periode 2021–2024 menjadi

sangat relevan untuk melihat bagaimana perusahaan disektor ini mengelola likuiditas dan aset mereka dalam mendukung kinerja keuangan jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis sebagai penguatan literatur, maupun secara praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan berbasis data keuangan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* di Perusahaan subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”..

TINJAUAN LITERATUR

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun (Harfani, 2021). Menurut, Novianti (2023) “Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas mengukur seberapa mampu perusahaan memenuhi utang yang segera jatuh tempo” (Novianti, 2023). *Current Ratio (CR)* mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Semakin tinggi rasio ini, semakin kuat posisi likuiditas perusahaan (Rahmaita, 2021).

Menurut, Rinofah (2021) “*Current Ratio (CR)* seperangkat rasio akuntansi yang sangat penting dalam memprediksi kesehatan keuangan perusahaan likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengubah aset perusahaan menjadi uang tunai, cepat dan ekonomis untuk melunasi kewajibannya” (Rinofah et al., 2021). Menurut para ahli, *Current Ratio (CR)* adalah indikator umum dalam analisis keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Rasio ini mencerminkan tingkat likuiditas jangka pendek dan menjadi fokus utama bagi kreditur dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

Current Rasio (CR), yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancar. Secara umum, semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan (Wahyuni Amelia, 2023). Menurut, Andi (2022) “*Current Ratio (CR)* merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan memanfaatkan total aset lancar yang dimiliki” (Andi, 2022).

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Zaman et al., 2021). Menurut, Khoer (2024) "*Total Asset Turnover* adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan. Dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva" (Khoer et al., 2024).

Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan tingkat keefektifan pengelolaan total aktiva, yang menunjukkan hubungan antara total aset dan penjualan, atau kuantitas penjualan yang diterima oleh setiap unit bisnis dalam rupiah total asetnya. *Total Asset Turnover* (TATO) juga merupakan perbandingan yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan tingkat penjualan tertentu (Juliana, 2024). Menurut, Selly (2022) "Perusahaan dengan tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi cenderung memiliki kebutuhan pendanaan eksternal yang lebih rendah. Pengurangan pemanfaatan pinjaman akan berdampak pada minimnya beban bunga, sehingga secara keseluruhan mendukung peningkatan laba operasional" (Selly, 2022).

Total Asset Turnover (TATO) merupakan indikator keuangan yang merefleksikan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. "Rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan antara volume penjualan dan total aset. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya, karena menunjukkan bahwa aset yang tersedia dapat berputar lebih cepat dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba" (Andani et al., 2020). Dengan demikian, efisiensi penggunaan aset dapat mendorong pertumbuhan volume penjualan meskipun nilai aset tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Return on Asset (ROA)

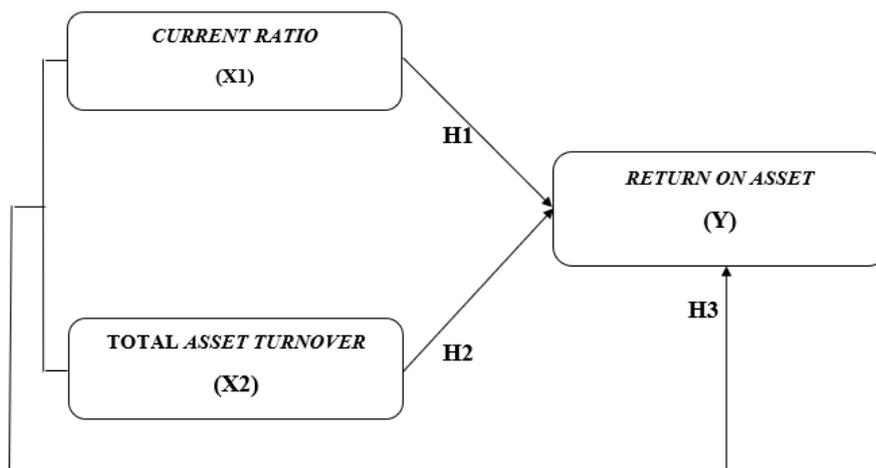
Return on Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas (Aswari et al., 2020). Menurut Rahmi (2020) "*Return on Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode, laba menjadi tolak ukur dalam penilaian suatu kinerja perusahaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa ketika perusahaan mampu menciptakan laba yang tinggi berarti kinerja perusahaan sudah efektif" (Rahmi, 2020).

Return on Asset s (ROA) merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio ini membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi" (Setiowati et al., 2023). *Return on Asset* (ROA) rasio

yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini tidak hanya memberikan indikasi tentang sejauh mana perusahaan mampu menciptakan laba dari hasil penjualan, tetapi juga mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menjalankan operasinya (Maryanti et al., 2023).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, *Return on Asset* (ROA) adalah kemampuan sutau organisasi untuk menghasilkan keuntungan, dan merupakan salah satu indikator untuk menghasilkan keuntungan dari total aktiva dan modal dalam jangka waktu tertentu. Menurut analisis teori, semakin tinggi *Return on Asset* s (ROA), maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Pengukuran rasio *Return on Asset* s (ROA) menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan” (Lailatus Sa’adah et al., 2024).

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Hipotesis gambar tersebut, sebagai berikut:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* .

H2 : *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* .

H3 : *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* .

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif berupa angka atau bilangan yang bersifat absolut, sehingga lebih mudah dikumpulkan dan dianalisis. Menurut, Sugiyono dalam kutipan Syahrizal, (2023), “Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variable terhadap variabel lainnya” (Syahrizal, 2023). Penelitian ini menggunakan data

keuangan perusahaan yang diperoleh dari data sekunder, yaitu data siap pakai yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian dilakukan dengan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA) selama periode 2021 hingga 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih secara acak atau sistematis, yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan yang dikutip oleh Fadli (2020). Dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti, yaitu perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2021-2024. Perusahaan subsektor Food & Beverage yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung seluruh variabel penelitian selama periode 2021–2024. Perusahaan subsektor Food & Beverage yang mencatatkan laba selama periode pengamatan periode 2021-2024.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Data tersebut diunduh melalui situs resmi www.idx.co.id.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan keuangan, dan literatur lain yang berkaitan dengan variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Assets* .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS dan excel. Dimana suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis.

Tabel 1. Kriteria Perusahaan Yang Dipilih

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di BEI periode 2021–2024	47
2	Perusahaan sub sektor lain di sektor konsumsi primer (di luar Food & Beverage)	25
3	Perusahaan sub sektor Food & Beverage yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2021–2024	30

4	Perusahaan sub sektor Food & Beverage yang menjadi sampel (mengalami laba selama 2021–2024)	20
5	Tahun Pengamatan	4
6	Jumlah Sampel data yang digunakan (20 x 4 Tahun)	80 Data

Sumber: Diolah penulis, 2025

Data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, termasuk perhitungan variabel independen seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Asset s* (ROA), diperoleh dengan mengunduh laporan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>).

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	80	1,86	15,31	5,5224	2,82922
<i>Total Asset Turnover</i> (X ₂)	80	,23	5,21	2,9800	1,23234
<i>Return on Asset</i> (Y)	80	,01	,20	,0816	,06555
Valid N (listwise)	80				

Sumber: *Output* SPSS yang diolah, 2025

Variabel *Current Ratio* (X₁) memiliki rata-rata 5,52 dengan standar deviasi tinggi (2,83), mencerminkan variasi besar dalam likuiditas antar perusahaan, meskipun sebagian besar tidak terlalu likuid. *Total Asset Turnover* (X₂) rata-rata sebesar 2,98 kali per periode dengan standar deviasi 1,23, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang sedang namun bervariasi signifikan antar perusahaan. Sementara itu, *Return on Asset* (ROA) (Y) rata-rata sebesar 8,16% dengan standar deviasi 0,06555, menandakan profitabilitas yang cukup baik secara umum, namun masih terdapat perbedaan besar dalam efisiensi penggunaan aset antar perusahaan.

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang mengukur pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut hasil Analisis Regresi Linier Berganda, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,143	,190		7,530	,000
	<i>Current Ratio</i> (X ₁)	,125	,032	,218	2,337	,022
	<i>Total Asset Turnover</i> (X ₂)	,130	,015	,562	6,011	,000

a. Dependent Variable: *Return on Asset* (Y)

Sumber: *Output* SPSS diolah, 2025

Berdasarkan tabel hasil pengujian Regresi berganda, dapat disimpulkan model persamaan regresi linear berganda tersebut sebagai berikut:

$$Y = 1,143 + 0.125 X_1 + 0.130 X_2 + e \text{ Di}$$

Nilai konstanta sebesar 1,143 menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan pada *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*, maka *Return on Asset* akan meningkat sebesar Rp. 1,143. Koefisien regresi *Current Ratio* (b_1) sebesar 0,125 dan *Total Asset Turnover* (b_2) sebesar 0,130, keduanya bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada masing-masing variabel akan meningkatkan *Return on Asset* sebesar 0,125 dan 0,130 secara berturut-turut, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	7,530	,000
	<i>Current Ratio</i> (X1)	2,337	,022
	<i>Total Asset Turnover</i> (X2)	6,011	,000

a. Dependent Variable: *Return on Asset* (Y)

Sumber: *Output* SPSS diolah, 2025

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y), dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,022 dan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan kedua variabel dinyatakan memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset*.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,114	2	,057	19,464	,000b
	Residual	,225	77	,003		
	Total	,339	79			

a. Dependent Variable: *Return on Asset* (Y)

b. Predictors: (Constant), *Total Asset Turnover* (X2), *Current Ratio* (X1)

Sumber: *Output* SPSS diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,579a	,336	,319	,05412	1,762
a. Predictors: (Constant), <i>Total Asset Turnover</i> (X_2), <i>Current Ratio</i> (X_1)					
b. Dependent Variable: <i>Return on Asset</i> (Y)					

Sumber: *Output SPSS* diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R Square* adalah sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu variable *Current Ratio* (X_1) dan variabel *Total Aset Turnover* (X_2) pada 20 perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel *Return on Asset* (Y) sebesar 33,6% dan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Rasio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima dan H_0 ditolak.

Secara teoritis, *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tingginya tingkat likuiditas belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yang efisien atau profitabilitas yang tinggi. Dalam konteks perusahaan subsektor Food & Beverage, kelebihan aset lancar yang tidak digunakan secara produktif justru dapat menurunkan efisiensi aset secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terlalu likuid mungkin tidak mengalokasikan asetnya secara optimal untuk aktivitas yang menghasilkan pendapatan, sehingga tidak berdampak positif terhadap laba bersih atau *Return on Asset* .

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuni Amelia, (2023) yang menyatakan bahwa "*Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* s (ROA)" (Wahyuni Amelia, 2023), karena rasio likuiditas lebih menggambarkan aspek keamanan jangka pendek, bukan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Total Asset Turnover menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien penggunaan aset dalam menciptakan pendapatan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap laba bersih dan meningkatkan *Return on Asset* (ROA). Dengan kata lain, tingginya perputaran aset mencerminkan efisiensi operasional dan mendukung kinerja profitabilitas perusahaan.

Temuan ini didukung oleh penelitian Andani, (2020), yang menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Andani et al., 2020). Efisiensi penggunaan aset yang tinggi dapat menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan manajerial dalam menghasilkan laba dari aset yang tersedia

Pengaruh Secara Simultan Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, *Current Ratio* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) di perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset*, namun jika dikombinasikan dengan *Total Asset Turnover*, keduanya secara simultan memberikan pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor keuangan, seperti likuiditas dan efisiensi pemanfaatan aset.

Penelitian ini mendukung temuan oleh Khoer, (2024) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan yang tercermin dalam *Return on Asset*. (Khoer et al., 2024).

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak, terutama perusahaan, investor, dan kalangan akademisi. Temuan pada penelitian bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) menunjukkan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan aset bagi peningkatan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan subsektor Food & Beverage disarankan untuk mengarahkan strategi manajerialnya pada upaya

mengoptimalkan pemanfaatan aset, baik aset tetap maupun aset lancar dalam proses operasional. Aset yang terlalu lama menganggur tanpa menghasilkan nilai ekonomis perlu segera dimanfaatkan atau dialihkan pada kegiatan produktif. Perusahaan juga perlu meningkatkan sistem distribusi dan penjualan agar perputaran aset berjalan lebih cepat, sehingga laba bersih yang dihasilkan dapat meningkat dan tercermin dalam rasio *Return on Asset* (ROA).

Disisi lain, temuan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan, yang tercermin melalui rasio lancar, memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total asset yang dimiliki. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar pula potensi peningkatan profitabilitas yang dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 ($< 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan berkontribusi dalam menentukan kemampuan menghasilkan laba atas aset yang dimiliki. Begitu pula dengan *Total Asset Turnover* (TATO) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), artinya berpengaruh signifikan terhadap ROA dan hipotesis kedua (H_2) juga diterima. Efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan terbukti dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Selain itu, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Namun, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,336 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 33,6% variasi perubahan ROA, sedangkan 66,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan Food and Beverage 2017-2021. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 408–419. <https://ojs.jekobis.org/index.php/manajemen/article/view/446/368>
- Abdul Kadir. (2020). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. https://www.researchgate.net/publication/336919089_PERANAN_BRAINWARE_DALAM_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN

- Adiguno, S., Syahra, Y., & Yetri, M. (2022). Prediksi Peningkatan Omset Penjualan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1(4), 275.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/58197>
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215.
<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/9395/7175>
- Andani, L., Yusup, D. K., Sobana, D. H., & Bisri, H. (2020). Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Net Sales (NS) terhadap *Return on Asset s* (ROA) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Digilib Uinsgd*, 1–10.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/31277/1/02>.
- Andi. (2022). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Working Capitalturnover, Debt To Equity Ratio, Dan *Current Ratio* Terhadapkinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2).
<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1030&context=jabt>
- Aswari, T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas*. 1–21.
https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10199014.pdf
- Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69.
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/773/784>
- Dauda, P., Imam Taufiq, M., Saeni, N., Haryanto Baottong, M., & Bazergan, I. (2021). Jurnal Mirai Management Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/2045>
- Frederich. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3, 1–23.
https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10199015_5A050521164908.pdf
- Harfani, A. N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1),497–505. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4465>
- Hariato. (2024). Pengaruh *Current Ratio* Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turn Over Terhadap *Return on Asset s* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 41–50.
<https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/428>

- Hartini, A. A. (2021). Pengaruh Displin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pt Jne Cabang Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen*,
- Javier, N., Satoto, B. D., Dwi, Y., & Negara, P. (2025). *Implementasi Teknik Web Scraping Untuk Pengumpulan Data Laporan Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (IDX)*. 9(2), 2789–2795.
<https://ojs.jekobis.org/index.php/manajemen/article/view/446/368>
- Juliana, P. (2024). Pengaruh Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio(DER) dan Total Asset Turnover(TATO) Terhadap Return on Equity(ROE) Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *JurnalEkonomidanBisnisDigital*, 2(1), 34–40. <https://mail.ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/13070/7332>
- Khoer, M., Huda Mubaarok, S., Jaelani, I., & Mutakin, K. (2024). Pengaruh *Current Ratio* Dan Total Assets Turn Over Terhadap *Return on Asset* s. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* , 21(01), 1. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Kholidah. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12005/5080>
- Kurniasih, R. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1383–1396.
<http://www.mesbogor.com/journal/index.php/mrj/article/view/471>
- Lailatus Sa'adah, Muhammad Rifqy Nurarifin, & Nur Aidah Fitriana. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 144–155.
<https://journal.arimbi.or.id/index.php/Lokawati>
- Lukas. (2024). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Central Asia Tbk Periode 2019-2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 23136–23142.
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/43346/20564>
- Mardiatmoko Gun. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/article/view/1872/2194>
- Maryanti, L., Ligar Hardika, A., & Abdullah Saleh, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021). *Jurnal Ekuihnomi*, 5(2), 374–387.
<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuihnomi/article/view/391/606>

- Maysani. (2020). Kata Kunci : Kesalahan Mahasiswa; Statistika Deskriptif. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Statistika Deskriptif*, 4(1), 32–49. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alkhawarizmi/article/view/6949/4429>
- Melia. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), *Current Ratio* (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–8. <https://pdfs.semanticscholar.org/889f/d5775>
- Nada Rahmah, A. M. F. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusat Penyuluhan Pertanian Kementerian Pertanian. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 781–791. <https://ojs.jekobis.org/index.php/manajemen/article/view/446/368>
- Noviadry. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Terdaftar Bei Periode 2019-2022. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program*
<https://journal.piksi.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1381>
- Nurhayati. (2023). Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) (Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk). *Prismakom*, 21(1), 32–41. <https://www.jurnal.stieyasaanggana.ac.id>
- Puput, Eva Sriwiyanti, & Elfina O P Damanik. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Pt Federal International Finance (Fifgroup). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 127–137. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/jia/article/view/411/475>
- Purwanza. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In S. Bahri (Ed.), *Media Sains Indonesia* (Pertama, Issue March). CV Media Sains Indonesia. <https://www.researchgate.net/profile/AhmadSyamil/publication/376832305>
- Rahmaita. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) the Effect of Rotating Working Capital, Liquidity and Leverage on P. *Menara Ilmu*, XV(01), 99–112. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2487/1971>
- Rahmi. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business: Management and Accounting*, 002, 73–82. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BUDGETING/article/view/1086/683>
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Juliani, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 726–744. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/84513946/662-libre.pdf>
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap *Return on Asset* (Roa) Pada

- Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/481/359>
- Romadhoni, R., Yanti, R., Nasution, T., & Anam, K. (2022). Analisis Faktor Hasil Produksi Kelapa Sawit Menggunakan Regresi Linier Berganda Studi Kasus : Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Kawan Desa Koto Damai. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(4), 217–234. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/95794364/863-libre.pdf>
- Saputri, E., Yantiana, N., & Mustika, I. G. (2024). Pengaruh Inventory Turnover Dan Total Assets Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Industri Produk Dan Perlengkapan Bangunan Di Indonesia). *Sebatik*, 28(1), 11–20. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/2451/922>
- Selly. (2022). Pengaruh Perputaran Total Aset, Likuiditas, Modal kerja, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Akuntansi Prima*, 4(2), 60–81. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JAPRI/article/view/3144/2101>.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JAPRI/article/view/3144/2121>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147>
- Syahrizal, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/2147>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/viewFile/2281/1798>
- Wahyuni Amelia. (2023). Pengaruh *Current Ratio* Dan Debt To Equity Ratio Terhadap *Return on Assets* Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 82– 88. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/123/89>
- Widianingsih, P., Yuliana, F. E., & Apriwandi. (2025). Optimization of Profit Growth: The Impact of Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, and Net Profit Margin on Food and Beverage Sub Sector Companies. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10, 632–643. <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/330>
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4649/4647>

- Yuniarti, R. (2022). Analisis Korelasi Pemahaman Konsep Materi Statistika Deskriptif Dengan Kesalahan Uji Hipotesis Deskriptif. *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science (UJMC)*, 8(1), 1–10. <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/ujmc/article/view/2829>
- Yuslinda. (2024). Analisis Ratio Lancar dan Perputaran Piutang terhadap Tingkat Pengembalian Asset Bisnis Makanan dan Minuman yang Tercatat di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manajemen USNI*, 10(1), 1–11. <https://ojs.jekobis.org/index.php/manajemen/article/view/446/368>
- Zaman, M. B., Surya, J., No, K., & Selatan, T. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <https://ojs.jekobis.org/index.php/manajemen/article/view/446/368>